



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 4 PURBALINGGA

Jl. Cahyana Baru, Penambongan ☎ (0281) 894166 ✉ 53314 Purbalingga
 e-mail: smpn4purbalingga@gmail.com, website: www.smpn4purbalingga.sch.id

ASESMEN SUMATIF TENGAH SEMESTER GASAL
TAHUN PELAJARAN 2026/2027

Kurikulum : Merdeka
 Mata Pelajaran : IPS
 Kelas : IX (Sembilan)
 Hari/tanggal : Jum'at, 25 September 2026
 Waktu : 90 menit

UTAMA

PETUNJUK UMUM:

1. Berdoalah sebelum Anda mengerjakan soal
2. Tulislah identitas Anda pada lembar jawab yang telah tersedia
3. Bacalah setiap soal dengan teliti, sebelum Anda menjawabnya
4. Kerjakan semua soal dengan teliti pada lembar jawaban yang telah tersedia
5. Laporkan pada pengawas apabila terdapat tulisan yang kurang jelas, rusak atau jumlah soal kurang
6. Periksa pekerjaan Anda sebelum diserahkan kepada pengawas

A. PILIHAN GANDA, PILIHAN GANDA KOMPLEKS, DAN BENAR SALAH

PILIHAN SATU JAWABAN YANG PALING TEPAT DENGAN MEMBERIKAN TANDA SILANG (X) PADA PILIHAN A, B, C ATAU D.

Bacalah dan cermatilah artikel berikut dengan saksama. Gunakan informasi dalam artikel tersebut sebagai dasar untuk menjawab soal nomor 1, 2 , dan 3!

Menelusuri Jejak Asal-Usul Nenek Moyang Bangsa Indonesia

Pertanyaan mengenai asal-usul bangsa Indonesia senantiasa menjadi topik hangat dalam historiografi dan antropologi. Beberapa teori utama mengemukakan argumen berbeda yang masing-masing didukung oleh bukti-bukti ilmiah.

Teori Yunan menyatakan bahwa nenek moyang bangsa Indonesia berasal dari daerah Yunan, Tiongkok Selatan. Teori ini didukung oleh temuan artefak berupa kapak persegi dan kapak lonjong di Nusantara yang memiliki kemiripan bentuk dengan peninggalan di kawasan Asia Tenggara Daratan. Selain itu, adanya kemiripan rumpun bahasa Melayu dengan bahasa yang digunakan di Asia Tenggara Daratan memperkuat dugaan bahwa migrasi manusia terjadi secara bergelombang melalui rumpun Proto Melayu dan Deutero Melayu.

Sebaliknya, Teori Out of Taiwan berpandangan bahwa asal-usul penduduk Nusantara berasal dari Kepulauan Taiwan. Bukti terkuat yang mendukung teori ini datang dari penelusuran linguistik (kebahasaan) dan genetika (DNA). Rumpun bahasa Austronesia yang dituturkan oleh mayoritas masyarakat Indonesia terbukti memiliki akar dari bahasa Formosa di Taiwan. Migrasi ini diperkirakan berlangsung secara bertahap menyusuri Filipina hingga tersebar di Nusantara.

Di sisi lain, Teori Nusantara yang didukung oleh tokoh seperti Muhammad Yamin dan Gorys Kraf menegaskan bahwa nenek moyang bangsa Indonesia berasal dari wilayah Nusantara sendiri. Argumen ini dilandasi oleh fakta kemajemukan budaya serta ditemukannya penemuan penting fosil manusia purba seperti *Pithecanthropus erectus* dan *Homo soloensis* di Indonesia, yang menunjukkan keberlanjutan evolusi lokal. Teori ini juga memandang bahwa kebudayaan Melayu telah mencapai peradaban tinggi sehingga tidak perlu bergantung pada pengaruh migrasi dari luar.

1. Berdasarkan teks diatas, bukti arkeologis utama yang digunakan oleh para ahli untuk mendukung argumen terjadinya migrasi dalam Teori Yunan adalah ...
 - A. Ditemukannya fosil *Pithecanthropus erectus* yang memiliki kesamaan struktur fisik dengan temuan fosil di Tiongkok Selatan.
 - B. Ditemukannya artefak kapak persegi dan kapak lonjong di Nusantara yang memiliki kesamaan bentuk dengan peninggalan di Asia Tenggara Daratan.
 - C. Ditemukannya bukti tertulis berbentuk prasasti kuno yang mencatat pelayaran bangsa Melayu dari aliran Sungai Mekong.
 - D. Ditemukannya kesamaan pola bercocok tanam padi antara masyarakat Yunnan dengan masyarakat di pesisir utara Jawa.

2. Teori *Out of Taiwan* menekankan bahwa penyebaran nenek moyang bangsa Indonesia berkaitan erat dengan batas-batas linguistik dan genetik. Berdasarkan bacaan, keterkaitan paling kuat antara migrasi dari Taiwan dengan persebaran bangsa Austronesia di Indonesia adalah ...
 - A. Ditemukannya kebudayaan logam Dongson yang dibawa langsung oleh nelayan Taiwan ke wilayah Indonesia timur.
 - B. Keberadaan penemuan kapak lonjong yang tersebar secara eksklusif dari wilayah Taiwan hingga kepulauan Maluku.
 - C. Keselarasan antara bukti ilmiah genetika (DNA) dengan keterkaitan rumpun bahasa di Nusantara yang berakar dari bahasa Formosa.
 - D. Dominasi fosil manusia purba jenis *Homo soloensis* yang ditemukan membentang dari Kepulauan Taiwan hingga Jawa.

3. Para pendukung Teori Nusantara (seperti Muhammad Yamin) menolak pandangan bahwa nenek moyang bangsa Indonesia berasal dari luar wilayah Nusantara. Landasan bukti utama yang mengevaluasi dan memperkuat keabsahan Teori Nusantara tersebut adalah ...
 - A. Ditemukannya bukti analisis kebahasaan yang menunjukkan bahwa bahasa Melayu tidak memiliki hubungan dengan rumpun Austronesia.
 - B. Adanya peninggalan prasasti-prasasti batu beraksara Melayu Kuno yang terbukti lebih tua daripada peradaban di Asia Daratan.
 - C. Keterlibatan bangsa Nusantara dalam perdagangan rempah global yang membuat peradaban lain datang berguru ke Nusantara.
 - D. Ditemukannya fosil-fosil manusia purba di Tanah Air serta anggapan bahwa kebudayaan Melayu telah berkembang tinggi secara mandiri.

Bacalah dan cermatilah artikel berikut dengan saksama. Gunakan informasi dalam artikel tersebut sebagai dasar untuk menjawab soal nomor 4, 5, dan 6!

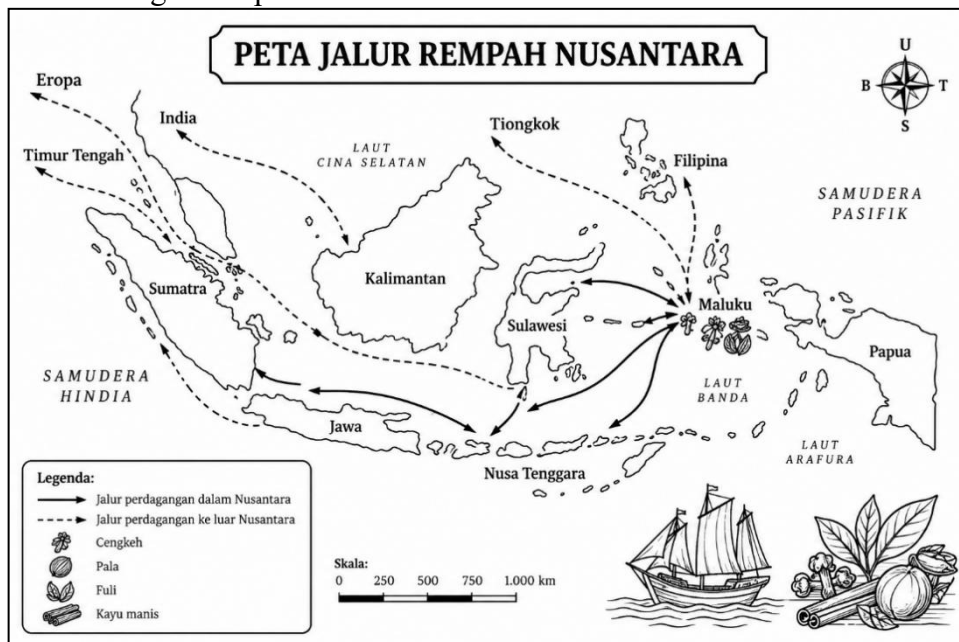
Menelusuri Jalur Migrasi, Kebudayaan Austronesia, dan Bukti Arkeologis di Nusantara

Proses kedatangan nenek moyang bangsa Indonesia berlangsung melalui dua gelombang migrasi utama, yaitu Jalur Barat dan Jalur Timur. Pada Jalur Barat, kelompok migran bergerak dari Asia Tenggara Daratan menyusuri Semenanjung Melayu, lalu menyebar ke Sumatra, Jawa, Kalimantan, hingga Nusa Tenggara. Sementara itu, Jalur Timur ditempuh melalui Kepulauan Taiwan dan Filipina menuju Sulawesi, Maluku, hingga menyebar ke wilayah Papua dan Kepulauan Pasifik.

Pergerakan migrasi ini berkaitan erat dengan persebaran penutur rumpun bahasa Austronesia. Gelombang migrasi ini tidak hanya membawa kemahiran berbahasa, tetapi juga teknologi bahari (seperti perahu bercadik), teknik bercocok tanam (agraris), seni pembuatan gerabah, serta tradisi batu muda (Neolitikum). Integrasi budaya ini menjadi dasar dari kemiripan struktur kebahasaan dan adat istiadat di berbagai wilayah Kepulauan Nusantara.

Keberadaan jalur migrasi tersebut dibuktikan secara ilmiah melalui temuan arkeologis. Kelompok migran yang menyusuri Jalur Barat banyak meninggalkan artefak berupa kapak persegi yang terkonsentrasi di Indonesia bagian barat. Sebaliknya, kelompok yang bergerak menyusuri Jalur Timur dominan meninggalkan kapak lonjong yang melimpah di wilayah Indonesia bagian timur, seperti Sulawesi, Maluku, dan Papua. Perbedaan penemuan artefak ini menjadi bukti kuat mengenai arah migrasi, pola adaptasi lingkungan, serta tingkat perkembangan peradaban masyarakat awal Indonesia.

4. Berdasarkan narasi stimulus di atas, arah persebaran gelombang migrasi nenek moyang yang membawa kebudayaan Neolitikum kapak persegi di wilayah Indonesia bagian barat bergerak melalui jalur ...
 - A. Asia Tenggara Daratan menyusuri Semenanjung Melayu menuju Sumatra, Jawa, dan Kalimantan.
 - B. Kepulauan Taiwan melintasi Samudra Hindia langsung menuju pantai selatan Jawa.
 - C. Kepulauan Filipina menuju Sulawesi, Maluku, hingga menyebar ke wilayah Kepulauan Pasifik.
 - D. Nusa Tenggara bergerak ke utara menuju Kepulauan Riau dan pesisir timur Sumatra.
5. Persebaran rumpun bahasa Austronesia memiliki keterkaitan erat dengan proses migrasi penduduk awal ke Nusantara. Pernyataan yang paling tepat untuk menganalisis hubungan antara migrasi tersebut dengan kondisi kebahasaan dan budaya di Indonesia adalah ...
 - A. Migrasi Austronesia menyebabkan punahnya tradisi lokal dan menggantikannya dengan sistem pemerintahan monarki.
 - B. Persebaran bahasa Austronesia hanya terbatas di Indonesia bagian timur karena wilayah barat didominasi oleh kelompok Austroasia.
 - C. Kesamaan akar bahasa daerah dan kemahiran teknologi bahari di berbagai wilayah Nusantara merupakan bukti nyata hasil migrasi penutur Austronesia.
 - D. Kebudayaan Austronesia tersebar secara pasif melalui aktivitas perdagangan internasional tanpa pergerakan fisik populasi.
6. Penemuan kapak persegi yang dominan di Indonesia bagian barat dan kapak lonjong di Indonesia bagian timur memberikan gambaran mengenai keberadaan masyarakat awal Nusantara. Analisis yang tepat mengenai hubungan antara sebaran artefak tersebut dengan proses kedatangan nenek moyang adalah ...
 - A. Kapak lonjong merupakan bukti peninggalan masa perundungan yang dibawa oleh pedagang logam Asia Tenggara.
 - B. Penemuan kapak persegi membuktikan bahwa masyarakat Indonesia bagian barat telah menguasai teknik peleburan logam rumit.
 - C. Kapak persegi hanya berfungsi sebagai benda pusaka keagamaan dan tidak berkaitan dengan persebaran populasi manusia.
 - D. Sebaran kapak persegi dan kapak lonjong mengonfirmasi adanya dua rute migrasi utama dengan tradisi Neolitikum yang khas.
7. Perhatikan gambar peta berikut.



Berdasarkan informasi pada peta, Maluku merupakan salah satu daerah penghasil utama cengkeh dan pala, sedangkan beberapa wilayah seperti Jawa, Sumatra, dan Malaka berkembang sebagai jalur serta pusat perdagangan yang menghubungkan rempah-rempah Nusantara dengan wilayah lain. Jika para pedagang dari wilayah Barat Nusantara ingin memperoleh pala dan cengkeh dari daerah asalnya, hubungan antara daerah penghasil dan pusat perdagangan yang paling tepat berdasarkan peta adalah

- A. Maluku → Jawa/Sumatra → Malaka → India dan Timur Tengah
- B. Jawa → Maluku → Tiongkok → Malaka
- C. Sumatra → Maluku → Eropa → Jawa
- D. Malaka → Maluku → Sumatra → Tiongkok

Bacalah dan cermatilah paragraf berikut dengan saksama. Gunakan informasi dalam artikel tersebut sebagai dasar untuk menjawab soal nomor 8, dan 9!

Perjalanan dan Perdagangan Rempah

Seorang pedagang membawa pala dari Banda menuju Makassar menggunakan kapal layar. Jarak kedua wilayah tersebut sekitar 1.200 km. Dalam kondisi angin yang mendukung, kapal mampu menempuh rata-rata 100 km per hari. Dalam perjalanan, kapal berhenti selama 2 hari untuk mengisi persediaan. Pedagang tersebut membeli 2 ton pala dengan harga Rp20.000.000 per ton. Setelah sampai di Makassar, seluruh pala dijual dengan harga Rp35.000.000 per ton.

8. Berdasarkan informasi tersebut, jika kapal bergerak dengan kecepatan rata-rata 100 km per hari, total waktu perjalanan termasuk waktu berhenti adalah
- A. 10 hari
B. 12 hari
C. 14 hari
D. 16 hari
9. Berdasarkan data pada stimulus, keuntungan pedagang dari penjualan 2 ton pala adalah
- A. Rp30.000.000
B. Rp15.000.000
C. Rp20.000.000
D. Rp70.000.000
10. Pada masa perdagangan maritim, Maluku menjadi salah satu wilayah penting dalam jaringan perdagangan rempah karena menghasilkan cengkih dan pala. Rempah dari Maluku dibawa oleh pedagang melalui jalur laut menuju berbagai pelabuhan di Nusantara.

Perhatikan data berikut.

TAHUN	CENGKIH	PALA
1500	80 ton	40 ton
1550	120 ton	60 ton
1600	180 ton	90 ton
1650	250 ton	130 ton

Berdasarkan data pada tabel, kesimpulan yang paling tepat mengenai perkembangan perdagangan rempah di Nusantara adalah

- A. Perdagangan cengkih dan pala mengalami penurunan karena semakin sedikit diminati
B. Perdagangan cengkih dan pala cenderung meningkat sehingga menunjukkan semakin pentingnya rempah dalam perdagangan
C. Perdagangan pala berkembang lebih cepat daripada cengkih karena jumlah pala selalu lebih besar
D. Perdagangan rempah tidak mengalami perubahan berarti selama periode 1500–1650

BERILAH TANDA CENTANG (✓) PADA SETIAP PERNYATAAN YANG BENAR!
JAWABAN BENAR DAPAT BERJUMLAH LEBIH DARI SATU.

Contoh :

No	A	B	C	D
11		✓		✓

11. Peningkatan jumlah perdagangan rempah sebagaimana ditunjukkan dalam tabel no 10 kemungkinan mendorong perubahan kehidupan sosial masyarakat di wilayah pelabuhan. Perubahan yang paling logis adalah
- []A. Interaksi antarbudaya dan antarmasyarakat semakin berkembang pesat akibat hadirnya para pedagang dari berbagai daerah dan mancanegara
[]B. Masyarakat pelabuhan semakin tertutup dan membatasi hubungan sosial dengan kelompok asing untuk menjaga tradisi lokal.
[]C. Terjadi pergeseran dan variasi mata pencaharian masyarakat pesisir ke sektor jasa pelabuhan, logistik, dan perdagangan niaga.
[]D. Kegiatan perekonomian masyarakat sepenuhnya beralih ke pertanian pedalaman dan meninggalkan aktivitas maritim.

Bacalah dan cermatilah paragraf berikut dengan saksama. Gunakan informasi dalam artikel tersebut sebagai dasar untuk menjawab soal nomor 12, 13, dan 14!

Jalur Rempah: Penghubung Nusantara dengan Dunia

Sejak masa lalu, Nusantara memiliki posisi penting dalam perdagangan karena menghasilkan berbagai komoditas rempah. Maluku dikenal sebagai daerah penghasil cengkih dan pala, sedangkan wilayah seperti Jawa dan Sumatra berkembang sebagai tempat persinggahan dan pusat perdagangan. Pedagang dari berbagai daerah datang ke pelabuhan Nusantara untuk memperoleh rempah. Rempah kemudian dibawa melalui jalur laut menuju wilayah lain, termasuk India, Arab, dan Eropa.

Salah satu jalur perdagangan dapat digambarkan sebagai berikut:
Maluku → Makassar → Jawa → Sumatra → India/Arab/Eropa

Ramainya perdagangan rempah menyebabkan beberapa pelabuhan berkembang menjadi pusat perdagangan, seperti Ternate, Makassar, dan Banten. Perdagangan tersebut tidak hanya menyebabkan pertukaran barang, tetapi juga mendorong interaksi masyarakat dan pertukaran bahasa, pengetahuan, teknologi pelayaran, agama, serta kebudayaan.

12. Pernyataan yang tepat mengenai pentingnya jalur rempah dalam perkembangan hubungan antardaerah dan antarbangsa adalah
 - []A. Jalur rempah mempertemukan pedagang dari berbagai daerah dan bangsa.
 - []B. Perdagangan rempah mendorong terjadinya pertukaran budaya dan pengetahuan.
 - []C. Jalur rempah hanya berfungsi untuk mengangkut cengkih dan pala dari Maluku.
 - []D. Aktivitas perdagangan rempah memperkuat hubungan antara wilayah Nusantara dengan wilayah di luar Nusantara.
13. Pernyataan yang menunjukkan hubungan kondisi wilayah Indonesia dengan berkembangnya komoditas rempah adalah
 - []A. Kondisi wilayah yang mendukung pertumbuhan tanaman tertentu dapat menyebabkan suatu daerah menghasilkan komoditas unggulan.
 - []B. Karena Indonesia merupakan negara kepulauan, seluruh wilayah Indonesia pasti menghasilkan jenis rempah yang sama.
 - []C. Maluku menjadi wilayah penting dalam perdagangan karena dikenal sebagai penghasil cengkih dan pala.
 - []D. Perbedaan potensi wilayah dapat mendorong terjadinya pertukaran barang antardaerah.
14. Jika perdagangan rempah semakin ramai melalui jalur Maluku → Makassar → Jawa → Sumatra, pernyataan yang paling tepat mengenai perkembangan pusat perdagangan di Nusantara adalah
 - []A. Daerah yang menjadi pusat perdagangan tidak perlu memiliki hubungan dengan daerah penghasil rempah.
 - []B. Pelabuhan yang berada pada jalur perdagangan berpotensi berkembang karena menjadi tempat persinggahan dan pertukaran barang.
 - []C. Makassar dan Banten dapat berkembang sebagai pusat perdagangan karena terhubung dengan jaringan perdagangan antardaerah.
 - []D. Semakin ramai aktivitas perdagangan dapat meningkatkan interaksi antara pedagang dari berbagai wilayah.

15. Perhatikan Paragraf dibawah ini.

Jalur Rempah dan Interaksi Antardaerah

Pada masa lalu, Maluku dikenal sebagai penghasil cengkih dan pala. Rempah-rempah tersebut dibawa oleh pedagang menuju berbagai pelabuhan, seperti Makassar dan Jawa, kemudian diperdagangkan ke wilayah lainnya.

Ramainya perdagangan menyebabkan pelabuhan menjadi tempat bertemunya pedagang dari berbagai daerah. Dalam pertemuan tersebut terjadi kegiatan jual beli, pertukaran informasi, penggunaan bahasa, serta pengenalan berbagai kebiasaan dan budaya. Dengan demikian, jalur rempah tidak hanya menghubungkan wilayah dalam kegiatan ekonomi, tetapi juga memperluas hubungan sosial dan budaya masyarakat.

Jika aktivitas perdagangan rempah melalui jalur tersebut semakin ramai, dua dampak yang paling tepat terhadap interaksi antardaerah adalah

[]A. Masyarakat dari berbagai daerah semakin sering berinteraksi sehingga terjadi pertukaran kebiasaan dan budaya.

[]B. Setiap daerah menjadi semakin bergantung pada hasil produksinya sendiri dan mengurangi hubungan dengan daerah lain.

[]C. Terjadinya pertukaran barang antara daerah penghasil rempah dan daerah tujuan perdagangan.

[]D. Perbedaan budaya antardaerah menyebabkan kegiatan perdagangan hanya berlangsung di wilayah penghasil rempah.

BERILAH TANDA “B” (BENAR) PADA KOLOM JIKA PERNYATAAN SESUAI DENGAN INFORMASI DAN TANDA “S” (SALAH) PADA KOLOM JIKA PERNYAAN TIDAK SESUAI DENGAN INFORMASI.

Contoh :

No	A	B	C	D
16	S	B	B	S

Bacalah dan cermatilah paragraf berikut dengan saksama. Gunakan informasi dalam artikel tersebut sebagai dasar untuk menjawab soal nomor 16, 17, dan 18!

Transformasi Desa Sukamaju: Dari Tradisi Menuju Desa Wisata Digital

Desa Sukamaju dahulu merupakan kawasan agraris tradisional yang sebagian besar penduduknya bekerja sebagai petani padi. Hubungan antarwarga sangat erat dengan tradisi gotong royong yang kental. Pada tahun 2022, kelompok Karang Taruna desa menginisiasi inovasi pengelolaan sampah organik menjadi pupuk kompos digital dan meluncurkan program "**Desa Wisata Sukamaju**".

Inovasi pemuda lokal ini memanfaatkan media sosial untuk promosi serta menerapkan sistem pendaftaran wisatawan berbasis *online*. Keberhasilan program ini menarik perhatian pedagang dari luar daerah dan wisatawan mancanegara untuk berkunjung. Masuknya pendatang membawa kebiasaan baru di tengah masyarakat, seperti penggunaan pembayaran nontunai (*QRIS*), penggunaan bahasa asing dalam percakapan sehari-hari, serta pergeseran gaya hidup anak muda yang lebih modern.

Perubahan tersebut sempat menimbulkan kekhawatiran dari para sesepuh desa. Mereka khawatir nilai-nilai kebersamaan dan tradisi lokal akan luntur. Namun, melalui musyawarah desa, disepakati kompromi: aktivitas ekonomi digital tetap berjalan untuk meningkatkan kesejahteraan warga, sementara acara adat dan kegiatan gotong royong mingguan tetap wajib dilestarikan. Kini, pola interaksi ekonomi dan mata pencaharian warga telah berkembang pesat tanpa sepenuhnya menghilangkan identitas budaya lokal.

16. Analisislah ciri-ciri perubahan sosial budaya yang terjadi pada masyarakat Desa Sukamaju...

Pernyataan		B/S
A.	Peralihan sistem transaksi niaga dari uang tunai ke <i>QRIS</i> menunjukkan bahwa perubahan sosial budaya memengaruhi pola interaksi ekonomi dan kebiasaan hidup masyarakat	
B.	Kekhawatiran para sesepuh desa terhadap keretakan tradisi lokal membuktikan bahwa perubahan sosial budaya dalam masyarakat senantiasa berlangsung lancar tanpa adanya hambatan sosial	
C.	Penyerapan istilah bahasa asing dalam percakapan sehari-hari warga desa merupakan bentuk perubahan budaya yang memengaruhi kebiasaan berbahasa akibat interaksi antarbudaya.	
D	Perubahan sosial yang terjadi di Desa Sukamaju hanya terbatas pada sektor teknologi dan tidak memiliki keterkaitan sama sekali dengan tatanan nilai sosial warga.	

17. Analisislah faktor penyebab internal dan eksternal perubahan sosial budaya di Desa Sukamaju....

Pernyataan		B/S
A.	Inisiatif Karang Taruna dalam mengolah sampah organik menjadi produk bernilai ekonomi merupakan faktor internal penyebab perubahan yang berasal dari penemuan baru (<i>inovasi</i>) warga setempat.	
B.	Kedatangan wisatawan mancanegara dan pedagang luar daerah yang membawa kebiasaan pembayaran nontunai tergolong sebagai faktor eksternal penyebab perubahan sosial.	
C.	Perubahan pola komunikasi dan gaya hidup remaja di Desa Sukamaju murni disebabkan oleh faktor dinamika alam tanpa adanya pengaruh interaksi dengan masyarakat luar.	
D	Kesepakatan musyawarah desa untuk mempertahankan tradisi gotong royong merupakan faktor eksternal yang dipaksakan oleh pemerintah pusat kepada warga desa.	

18. Klasifikasikan bentuk-bentuk perubahan sosial budaya yang terjadi berdasarkan kecepatan, pengaruh, dan perencanaannya....

Pernyataan		B/S
A.	Peluncuran program "Desa Wisata Sukamaju" dan sistem pendaftaran <i>online</i> oleh pemuda lokal merupakan contoh bentuk perubahan yang direncanakan (<i>intended change</i>).	
B.	Perkembangan digitalisasi dan pergeseran mata pencaharian warga desa yang terjadi dalam kurun waktu singkat tergolong sebagai bentuk perubahan evolusi (lambat).	
C.	Perubahan struktur mata pencaharian warga dari sekadar petani tradisional menjadi penyedia jasa wisata digital tergolong perubahan yang pengaruhnya besar bagi perekonomian desa.	
D	Pergeseran kebiasaan berbahasa akibat hadirnya wisatawan luar merupakan bentuk perubahan yang cakupannya sangat luas hingga mengubah sistem hukum perundang-undangan negara	

Bacalah dan cermatilah paragraf berikut dengan saksama. Gunakan informasi dalam artikel tersebut sebagai dasar untuk menjawab soal nomor 19 dan 20!

Dinamika Digitalisasi UMKM dan Perubahan Gaya Hidup di Kecamatan Harapan Jaya

Pemerintah Kecamatan Harapan Jaya menggalakkan program digitalisasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk mendorong pertumbuhan ekonomi warga. Program ini meliputi pelatihan pendaftaran marketplace serta penggunaan dompet digital (E-Wallet/QRIS).

Berikut data statistik perkembangan UMKM dan pola transaksi masyarakat Kecamatan Harapan Jaya periode 2021–2024:

Tabel Data UMKM dan Transaksi Digital Kecamatan Harapan Jaya (2021–2024)

Tahun	Jumlah UMKM Terdaftar (Unit)	UMKM Menggunakan Marketplac/Qris (unit)	Rata-rata Pendapatan Bulanan UMKM Digital (Rp)	Presente Warga Penggunaan E-Wallet/Qris (%)
2021	1000	200	Rp. 3000.000	15%
2022	1200	480	Rp. 4000.000	35%
2023	1500	900	Rp. 5.500.000	60%
2024	1600	1200	Rp. 6000.000	80%

Selain peningkatan omzet pelaku usaha, digitalisasi ini mengubah budaya konsumsi masyarakat lokal. Hasil survei kecamatan menunjukkan bahwa 65% remaja di Kecamatan Harapan Jaya menjadi lebih konsumtif dan cenderung mengalami penurunan kedisiplinan dalam menabung akibat maraknya promo belanja daring (*online*). Di sisi lain, angka kriminalitas konvensional seperti pencopetan uang tunai di pasar tradisional menurun hingga 40%, meskipun muncul kejahatan baru berupa penipuan transaksi digital (*cyber crime*).

19. Evaluasilah dampak positif dan negatif perubahan sosial budaya terhadap kehidupan masyarakat di Kecamatan Harapan Jaya....

Pernyataan		B/S
A.	Dampak positif perubahan sosial ekonomi di Kecamatan Harapan Jaya terlihat dari peningkatan rata-rata pendapatan bulanan UMKM digital yang bertambah dari tahun ke tahun.	
B.	Meningkatnya gaya hidup konsumtif dan menurunnya minat menabung di kalangan remaja merupakan dampak negatif perubahan budaya di bidang perilaku konsumsi.	
C.	Transaksi digital terbukti menghilangkan seluruh potensi tindakan kejahatan di masyarakat tanpa memunculkan bentuk ancaman kriminalitas baru.	
D.	Perkembangan teknologi <i>marketplace</i> memberikan dampak negatif berupa kebangkrutan massal bagi seluruh UMKM terdaftar di Kecamatan Harapan Jaya.	

20. Analisislah data angka dan tren perubahan masyarakat berikut....

Pernyataan		B/S
A.	Proporsi UMKM terdigitalisasi (pengguna <i>marketplace/QRIS</i>) di Kecamatan Harapan Jaya meningkat dari 20% pada tahun 2021 menjadi 75% dari total UMKM terdaftar pada tahun 2024.	
B.	Rata-rata pendapatan bulanan UMKM digital pada tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 100% jika dibandingkan dengan rata-rata pendapatan bulanan pada tahun 2021.	
C.	Peningkatan tertinggi persentase warga pengguna <i>E-Wallet/QRIS</i> (dalam poin persentase) terjadi pada rentang tahun 2021 ke tahun 2022.	
D.	Pada tahun 2023, jumlah UMKM terdaftar yang masih menggunakan metode transaksi konvensional (belum terdigitalisasi) adalah sebanyak 600 unit.	

B. URAIAN

Menelusuri Jejak Asal-Usul Nenek Moyang Bangsa Indonesia

Pertanyaan mengenai asal-usul bangsa Indonesia senantiasa menjadi topik hangat dalam historiografi dan antropologi. Beberapa teori utama mengemukakan argumen berbeda yang masing-masing didukung oleh bukti-bukti ilmiah.

Teori Yunan menyatakan bahwa nenek moyang bangsa Indonesia berasal dari daerah Yunan, Tiongkok Selatan. Teori ini didukung oleh temuan artefak berupa kapak persegi dan kapak lonjong di Nusantara yang memiliki kemiripan bentuk dengan peninggalan di kawasan Asia Tenggara Daratan. Selain itu, adanya kemiripan rumpun bahasa Melayu dengan bahasa yang digunakan di Asia Tenggara Daratan memperkuat dugaan bahwa migrasi manusia terjadi secara bergelombang melalui rumpun Proto Melayu dan Deutero Melayu.

Sebaliknya, Teori Out of Taiwan berpandangan bahwa asal-usul penduduk Nusantara berasal dari Kepulauan Taiwan. Bukti terkuat yang mendukung teori ini datang dari penelusuran linguistik (kebahasaan) dan genetika (DNA). Rumpun bahasa Austronesia yang dituturkan oleh mayoritas masyarakat Indonesia terbukti memiliki akar dari bahasa Formosa di Taiwan. Migrasi ini diperkirakan berlangsung secara bertahap menyusuri Filipina hingga tersebar di Nusantara.

Di sisi lain, Teori Nusantara yang didukung oleh tokoh seperti Muhammad Yamin dan Gorys Kraf menegaskan bahwa nenek moyang bangsa Indonesia berasal dari wilayah Nusantara sendiri. Argumen ini dilandasi oleh fakta kemajemukan budaya serta ditemukannya penemuan penting fosil manusia purba seperti *Pithecanthropus erectus* dan *Homo soloensis* di Indonesia, yang menunjukkan keberlanjutan evolusi lokal. Teori ini juga memandang bahwa kebudayaan Melayu telah mencapai peradaban tinggi sehingga tidak perlu bergantung pada pengaruh migrasi dari luar.

21. Berdasarkan paragraf tersebut, bandingkan Teori Yunan, Teori Out of Taiwan, dan Teori Nusantara dengan menjelaskan asal-usul nenek moyang yang dikemukakan serta bukti utama yang digunakan untuk mendukung masing-masing teori!
22. Pada masa lalu, masyarakat berkomunikasi menggunakan surat, telegram, atau bertemu langsung. Saat ini, perkembangan teknologi membuat masyarakat lebih sering menggunakan aplikasi pesan instan, video call, dan media sosial. Perubahan ini membuat komunikasi menjadi lebih cepat dan mudah, tetapi di sisi lain dapat mengurangi interaksi tatap muka dan meningkatkan risiko penyebaran informasi palsu. Berdasarkan fenomena tersebut analisislah perubahan sosial budaya yang terjadi dalam cara berkomunikasi masyarakat!

23. Ibu Anisa adalah seorang penjual baju di sebuah komplek pertokoan. Tahun lalu, Ibu Anisa mengalami puncak penjualan tertinggi. Namun, tahun ini penjualannya menurun drastis. Hal ini terjadi karena banyak masyarakat yang lebih memilih berbelanja secara online daripada datang langsung ke toko. Menurut pendapatmu, apa yang sebaiknya dilakukan Ibu Anisa agar usahanya tetap ramai di tengah perkembangan zaman dan gempuran modernisasi saat ini? Jelaskan alasannya!

24. Perhatikan data dibawah ini!
Perdagangan Rempah dan Perubahan Kehidupan Masyarakat
Pada masa berkembangnya perdagangan rempah, beberapa wilayah Nusantara menjadi pusat kegiatan perdagangan. Meningkatnya aktivitas perdagangan menyebabkan perubahan dalam kehidupan masyarakat, seperti bertambahnya mata pencaharian, berkembangnya pasar, meningkatnya mobilitas penduduk, serta semakin beragamnya interaksi sosial dan budaya.

Perhatikan data perdagangan rempah di sebuah pelabuhan Nusantara berikut!

Tahun	Jumlah Kapal Dagang	Jumlah Rempah yang Diperdagangkan
1652	80 Kapal	240 ton
1660	120 Kapal	360 ton
1670	160 Kapal	480 ton

Pertanyaan:

Berdasarkan tabel tersebut, jawablah pertanyaan berikut!

- a) Berapa ton rata-rata rempah yang diperdagangkan oleh setiap kapal pada tahun 1650 dan 1670?
- b) Berapa persen peningkatan jumlah kapal dagang dari tahun 1650 hingga tahun 1670?
- c) Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, jelaskan bagaimana peningkatan aktivitas perdagangan dapat memengaruhi perubahan kehidupan masyarakat di sekitar pelabuhan!

25. Perhatikan data dibawah ini!
Jalur rempah tidak hanya menjadi jalur perdagangan barang, tetapi juga menjadi jalur perpindahan manusia. Pedagang dan pelaut dari berbagai wilayah singgah di pusat-pusat perdagangan Nusantara. Interaksi tersebut menyebabkan terjadinya pertukaran bahasa, makanan, teknologi, kepercayaan, dan kebiasaan masyarakat.

Perhatikan data ilustratif berikut yang menggambarkan aktivitas perdagangan dan kedatangan kelompok pendatang di tiga wilayah pada suatu periode perdagangan.

Wilayah	Jumlah Kapal perdaganan yang singgah	Jumlah pendatang dari luar wilayah	Contoh pengaruh sosial
Maluku	80 Kapal	240 orang	Pertukaran pengetahuan pelayaran dan perdagangan
Jawa	120 Kapal	360 orang	Perkembangan pasar dan keragaman budaya
Malak	160 Kapal	400 orang	Pertemuan berbagai bahasa, budaya, dan tradisi

Pertanyaan:

Berdasarkan tabel tersebut:

- a) Hitung jumlah seluruh kapal perdagangan dan seluruh pendatang dari luar wilayah yang tercatat pada ketiga wilayah tersebut.
- b) Tentukan persentase pendatang yang berada di Jawa dibandingkan dengan jumlah seluruh pendatang.
- c) Berdasarkan hasil perhitungan dan informasi pada tabel, jelaskan hubungan antara jalur perdagangan rempah dengan migrasi penduduk serta perubahan sosial budaya masyarakat di wilayah yang dilalui jalur tersebut.